

Pendampingan Peningkatan Pengetahuan Anak Dengan Penyuluhan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Taman Kanak-kanak

Azimatur Rahmi¹, Dwiyani Anggraini²

¹²Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pelita Bangsa
email: azimathulrahmi@gmail.com, dwiyani_anggraini@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini dilatar belakang oleh adanya pandemi covid-19, sehingga penerapan perilaku hidup bersih dan sehat sangat perlu untuk dilaksanakan. Berdasarkan keadaan tersebut munculah permasalahan yang mana dengan adanya pandemic covid -19. Dalam pembelajaran anak usia dini khususnya pada lingkungan PAUD diadakan pembelajaran secara pershift, pagi dan siang dengan tujuan mengurangi interaksi antar siswa serta memutuskan rantai virus corona tersebut. Dengan begitu setiap siswa dianjurkan untuk memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait perilaku hidup bersih dan sehat serta memberikan pendampingan kepada anak mengenai tata cara hidup bersih. Tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat meliputi: 1) Perencanaan, 2) Pendidikan dan Pendampingan, 3) Evaluasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan diantaranya: 1) Anak memiliki wawasan tentang bahaya pandemic covid-19, 2) anak dapat mengetahui pencegahan bahaya pandemic covid-19, 3) Anak dapat menerapkan prilaku hidup bersih dan sehat.

Kata kunci: *Pengabdian; Penyuluhan; Prilaku Hidup Bersih dan Sehat*

Abstract

This service is motivated by the COVID-19 pandemic. Because of that reason implementation of healthy living are very necessary. From this situation some problems show up which was with the Covid-19 pandemic. In early childhood learning, especially in the PAUD environment, lessons are divided in two shifts, morning and afternoon with the aim of reducing the interaction of each student and breaking the chain of the corona virus. That way every student is encouraged to wear a mask, keep a distance and wash their hands. This service aims to provide an understanding of clean and healthy living behaviors such as providing assistance to children. The stages of community service implementation include: 1) Planning, 2) Education and Mentoring, 3) Evaluation. The results obtained from the activities include: 1) Children have insight into the dangers of the covid-19 pandemic, 2) children can know the prevention of the dangers of the covid-19 pandemic, 3) Children can apply clean and healthy living behaviors.

Keywords: *Devotion; Counseling; Clean and Healthy Life Behavior*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi. Melalui proses pendidikan diharapkan akan terlahir manusia yang terdidik baik dari segi fisik maupun psikis. Pendidikan diharapkan menjadi media untuk memuliakan manusia, dengan berkembangnya kemampuan yang dimiliki oleh manusia, maka semakin tercerminlah kemuliaan manusia dan hakikat kemanusiannya. Pendidikan sangat penting dalam proses pengembangan berbagai potensi yang dimiliki oleh manusia, Mahyuddin (2018).

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini melalui berbagai stimulasi dengan lingkungan. Pendidikan anak usia dini adalah salah satu pendidikan dasar untuk jenjang selanjutnya. Dalam UU No. 20 Tahun 2003, Bab I Pasal I Butir 14 menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Virus corona atau severe acute respiratory syndrome corona virus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Sejak merabaknya pandemi yang disebabkan oleh virus corona di Indonesia, banyak cara yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebaran. Salah satunya adalah melalui surat edaran kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemdikbud) direktorat pendidikan tinggi nomor tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran corona virus disease (covid-19) di sekolah. Melalui surat edaran tersebut pihak kemendikbud memberikan intruksi kepada sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan siswa untuk belajar dari rumah masing-masing, Firman & Rahman (2020). Corona virus 2019 (Covid-19) adalah jenis virus baru yang mular pada manusia dan menyerang gangguan sistim pernapasan yang dapat menyebabkan kematian. Tanda-tanda awal orang terinfeksi virus ini berawal dari kota wuhan, virus tersebut menyebar sangat cepat hingga sampai pada Indonesia. Banyaknya informasi yang menjelaskan Covid-19 menyebabkan kematian membuat individu merasa cemas, (Zulva. 2020).

Pemerintahan Indonesia terus melakukan upaya-upaya guna meminimalisir orang terinfeksi corona vovid-19. Awalnya pemerintahan tidak terlalu ingin memberikan informasi kepada publik terkait virus corona yang masuk ke Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kepanikan masyarakat dan juga menghindari isu-isu yang tidak jelas kebenarannya. Dari keadaan tersebut munculah permasalahan yang mana dengan adanya pandemic covid -19. Dalam pembelajaran anak usia dini khususnya pada lingkungan PAUD diadakan pembelajaran secara pershift. Yang mana shift pagi dan siang dengan tujuan mengurangi interaksi setiap siswa dan memutuskan rantai virus corona tersebut.

Sementara dalam pembelajaran pada anak usia dini dianjurkan pembiasaan untuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Sebagai mana dalam aturan menurut Permenkes no 2269/ Menkes/ Per/ XI/ 2011. Dianjurkan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat terutama dilingkungan pendidikan. Sehingga perlu dilakukan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan seluruh siswa, tenaga pendidikan dan warga sekolah lainnya. Setiap siswa dianjurkan untuk memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan adanya keadaan tersebut maka kami melakukan penyuluhan untuk peningkatan pengetahuan anak dengan penyuluhan prilaku hidup bersih dan sehat pada masa pandemi covid-19 di Taman Kanak-kanak Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat. Kegiatan ini dilakukan melalui beberap tahapan yang terdiri dari:

Tahapan 1. Pemetaan Kebutuhan Mitra

Tahap perencanaan ini bertujuan untuk menerapkan kegiatan pengabdian yang benar-benar dibutuhkan oleh pihak mitra. Sehingga kegiatan ini tepat sasaran dan berdampak positif bagi kedua belah pihak. Dalam perencanaan tim pengabdian melakukan tiga tindakan yaitu:

Observasi

Observasi dilakukan selama dua minggu atau 14 hari. Setelah ditemukan informasi permasalahan, kemudian tim pengabdian melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk menyepakati kegiatan pengabdian sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan. 1) Pengelompokan peserta didik, Pengelompokan peserta didik dilakukan setelah adanya kesepakatan dan rencana pelaksanaan pengabdian. Pengelompokan peserta didik dilakukan oleh tim pengabdian dan dibantu oleh guru; 2) Penetapan pelaksanaan kegiatan, Penetapan pelaksanaan kegiatan merupakan rancangan penetapan waktu yang disepakati kedua belah pihak, yaitu telah ditetapkan selama 2 hari pada tanggal 10-11 Januari 2022.

Tahapan 2. Pendidikan dan Pendampingan

Pendidikan adalah proses perubahan pemahaman, sikap dan perilaku seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu melalui upaya pengajaran atau pelatihan, sedangkan pendampingan adalah kegiatan untuk membantu individu maupun kelompok yang berangkat dari kebutuhan untuk memperoleh keterampilan tertentu. Dalam pengabdian ini pendidikan dan pendampingan memiliki indikator yang berbeda sehingga pelaksanaannya dilakukan dalam dua hari. Kegiatan pendidikan bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap siswa didik Taman Kanak-kanak Budi Mulia Lourdes. tentang : Pengetahuan Anak Dengan Penyuluhan Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Taman Kanak-kanak. Sedangkan pendampingan bertujuan untuk memberikan bantuan dalam proses pembiasaan sikap perilaku hidup bersih dan sehat.

Tahapan 3. Evaluasi

Evaluasi adalah tindakan untuk mengukur keberhasilan pengabdian. Hal tersebut ditandai dengan kepuasan mitra serta bertambahnya pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan Kebutuhan Mitra

Kegiatan pengabdian ini di Taman Kanak-kanak Budi Mulia Lourdes, Jl. Mangga Besar no.3, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat. diawali dengan pemetaan kebutuhan dengan melakukan kegiatan observasi yang dilakukan selama dua minggu atau 14 hari oleh ketua dan anggota pengabdian yang berjumlah 2 orang. Kegiatan observasi difokuskan pada Prokes dan anjuran pemerintah tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada masa pandemi covid19. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa permasalahan yaitu: kurang kedisiplinan siswa dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Yaitu masih adanya siswa yang memakai masker tapi tidak sesuai pada pemakaiannya seperti masker terpasang di dagu, hanya menutupi mulut, hidung tidak tertutup masker. Selanjutnya anak tergesa-gesa dalam mencuci tangan sehingga melupakan menggunakan sabun. Dan kurang menaati aturan social distancing ketika bermain. Berdasarkan permasalahan tersebut dipetakan bahwa kebutuhan mitra Pendampingan Peningkatan Pengetahuan Anak Dengan Penyuluhan Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Masa Pandemi Covid-19 harapannya dengan pengetahuan anak dapat terlaksananya perilaku hidup bersih dan sehat.

Pendidikan

Pendidikan yang dimaksud adalah memberikan pemahaman kepada mitra yaitu tentang: 1) Pemahaman dan membiasakan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak yang disampaikan oleh Azi Matur Rahmi, M.Pd selaku ketua, dan 2) Membacakan dan mendongeng cerita kepada anak tentang perilaku hidup bersih dan sehat disampaikan oleh Dwiyani Anggraini, M.Pd sebagai pemateri.



Gambar 1. Pemberian materi



Gambar 2. Pembiasaan menjaga jarak



Gambar 3. Menyimak ketika membaca dongeng

Semua peserta pengabdian atau anak sangat antusias mendengarkan pemaparan materi dan dongeng yang dibacakan. Dan anak juga di ajarkan cara mencuci tangan dengan benar yaitu menggunakan sabun dan air mengalir serta tidak tergesa-gesa dalam mencuci tangan. Selanjutnya anak juga dibiasakan untuk menjaga jarak dan antri dalam setiap kegiatan apapun dan menerapkan social distancing. Adapun dalam pengabdian juga menggunakan beberapa metode pembelajaran pada anak usia dini diantaranya: 1) keteladanan yang dapat mempersiapkan dan membentuk moral spiritual dan moral sosial anak, Syarbini (2012). Sedangkan menurut Wiyani (2012) metode keteladanan kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari yang tidak diprogramkan karena dilakukan tanpa mengenal batasan ruang dan waktu. Seperti memberikan contoh melalui tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik; 2) Bercerita: dengan bercerita dapat menarik perhatian anak, penyampaian materi pembelajaran melalui kisah-kisah atau cerita yang dapat menarik perhatian anak didik, Syarbini (2012). Dengan metode bercerita sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau

suatu kejadian yang sungguh-sungguh terjadi maupun rekaan. Cerita bagi anak untuk memberikan informasi atau penanaman nilai-nilai sosial, moral, dan keagamaan, pemberian informasi tentang lingkungan fisik dan lingkungan sosial, Rahayu (2013); 3) Melakukan pembiasaan: dengan adanya membiasakan anak berfikir bertindak sesuai dengan ajaran khususnya untuk pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat, Syarbini (2012). Metode pembiasaan cara yang dilakukan untuk membiasakan anak berfikir, bersikap, bertindak sesuai dengan ajaran agama islam. Pembiasaan berintikan pengalaman. Pengalaman merupakan suatu yang diamalkan yang menjadi rangkaian tentang perlunya melakukan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan disetiap harinya.

Pendampingan

Dalam kegiatan pendampingan ketua dan anggota pengabdian menyusun rencana pembelajaran dengan melakukan kerja sama dengan guru. Adapun materi pendampingan diberikan dengan mendongeng cerita bergambar. Dalam proses pendampingan terlebih dahulu anak diajak bercerita tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang berisikan materi dampak dari pandemic covid-19 bagi tubuh dan cara melindungi diri dari covid -19 yaitu dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. berikut ini adalah foto dari pembiasaan anak setelah dibacakan materi dan dongeng tentang perilaku hidup bersih dan sehat:



Gambar 4. Pembiasaan mencuci tangan



Gambar 5. Mencuci tangan

Pengabdian ini merupakan kegiatan yang pertama kalinya diterima oleh mitra. Berdasarkan kuisioner kepuasan yang disebar oleh tim pengabdian yaitu kepada guru 10 orang merasa sangat puas dengan pengabdian yang dilakukan oleh tim dari Universitas Pelita Bangsa. Dan secara keseluruhan guru dan kepala sekolah Taman Kanak-kanak Budi Mulia Lourdes sangat menyambut baik dan berharap adanya keberlanjutan kegiatan pengabdian ini dimasa yang akan datang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan terdapat perubahan baik pemahaman atau perilaku siaswa di Taman Kanak-kanak Budi Mulia Lourdes dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat terutama pada masa pandemi covid-19 saat ini. 10 orang guru merasa sangat terbantu dan puas dengan pengabdian yang dilakukan oleh tim dari Universitas Pelita Bangsa. Dan secara keseluruhan guru dan kepala sekolah Taman Kanak-kanak Budi Mulia Lourdes sangat menyambut baik dan berharap adanya keberlanjutan kegiatan pengabdian ini dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Firman, Sari Rahayu Rahman. 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. Indonesian Journal of Educational Science (IJES) Volume 02, No 02 Maret 2020. ISSN 2622-6197 (Online)ISSN 2655-4402 (Cetak).
- Nur Rohim Yunus, Annissa Rezki. 2020. Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-iFSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 3 (2020), pp.227-238, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i3.15083
- Mahyuddin, N. & Rahmi, A. (2020). *Design & Application of Storyboard in Teaching Characters for Children Aged 6–8 Years*. 44(Icece 2019), 97–100.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200715.019>
- Rahayu, Aprianti Yofita. 2013. Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita. Jakarta: PT Indeks.
- Syarbini, Amirulloh. (2012). *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prima Pustaka.
- Wiyani, Novan Ardy. (2013). *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Zulva, T. N. I. (2020). Covid-19 Dan Kecenderungan Psikosomatis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–4.